



# Pemudik Diminta Tak Lewat Kota

**JOGJA—Pemudik sebaiknya tidak melintas di Kota Jogja jika tujuan utamanya bukan ke pusat kota agar tidak menambah kemacetan.**

*Sunartono, Sirojul Khafid, & Lugas Subarkah  
redaksi@harianjogja.com*

Permintaan itu disampaikan Gubernur DIY Sri Sultan HB X. Raja Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat itu mengatakan pentingnya berkoordinasi

dengan kabupaten dan kota terkait dengan pengamanan arus mudik Lebaran guna menghindari kemacetan di wilayah perkotaan di Jogja.

“Kami setiap tahun selalu mendesain itu, jadi rutin kami lakukan. Hanya mungkin kami akan koordinasi lebih sama kabupaten, bagaimana mereka tidak perlu yang masuk ke Jogja, yang tidak mau *stay* di Jogja dan hanya lewat, ya jangan dimasukkan ke kota,” kata Raja Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat

itu di Kepatihan, Senin (25/4).

Cara itu bisa dilakukan, kata Sultan, ketika pemudik dari arah timur tujuan Purworejo setibanya di Prambanan bisa dibelokkan ke kiri menuju Jalan Piyungan dan sampai di Ringroad Jalan Wonosari.

Begitu juga pemudik tujuan Magelang bisa diarahkan ke kanan untuk melewati jalur alternatif maupun Ring Road Utara.

“Tetapi dari Prambanan dibelokkan ke kanan atau ke kiri yang akan ke

▶ Sultan mengatakan pentingnya berkoordinasi dengan kabupaten dan kota terkait dengan pengamanan arus mudik Lebaran guna menghindari kemacetan

▶ Pemudik diperkirakan membawa banyak uang karena di tahun sebelumnya mereka tidak mengeluarkan anggaran untuk mudik.

Jalan Magelang maupun ke Purworejo. Demikian juga yang datang pilih ke kanan ada kiri jadi tidak harus lewat kota Jogja. Karena kalau semua lewat Jalan Solo ya macet semua,” ucap Sultan.

Sultan mengakui untuk mewujudkan hal itu perlu tantangan karena belum tentu pemudik memahami jalurnya, terutama bagi yang berasal dari luar DIY.

## Pemudik Diminta...

"Strategi ini jadi sesuatu tantangan besar bagi kita. Karena memang jalur-jalur itu belum tentu dihafal bagi orang luar kota untuk masuk Jogja," kata Sultan.

Sultan menyatakan persiapan untuk menyambut pemudik yang bakal masuk ke DIY harus lebih baik karena diperkirakan DIY bakal banjir pemudik. Mengingat sudah dua tahun pandemi dan tidak bisa mudik.

Selain itu para pemudik diperkirakan membawa banyak uang karena di tahun sebelumnya mereka tidak mengeluarkan uang untuk mudik. "Diprediksi] hampir tiga kali lipat dari biasanya. Kalau *nyelengi sangune wis okeh* [kalau menabung hasilnya sudah banyak], jadi waktu ke daerah kemungkinan juga banyak membawa uang yang lebih, karena ada kesempatan," kata Sultan.

Jumlah pemudik menuju ke DIY dalam perkiraan Kementerian Perhubungan yang mencapai 3,9 juta, kata Sultan, melebihi jumlah penduduk DIY yang hanya sekitar 3,7 juta. Sehingga kondisi ini diperkirakan bakal memicu kepadatan di berbagai titik.

### Pencegahan Kemacetan

Kapolda DIY Irjen Pol Asep Suhendar menjelaskan guna mengurangi kepadatan di jalur utama, lanjutnya, petugas akan mengarahkan pemudik pada sejumlah jalur alternatif. Arus lalu lintas tidak menumpuk di jalan utama seperti dari jalur Prambanan-Klaten dan Jogja-Magelang.

"Kami siapkan jalur alternatif untuk mengurangi kepadatan jalur tersebut. Harapannya kepadatan bisa diurai," ujarnya.

Dirlantas Polda DIY, Kombes Pol Iwan Saktiadi, menjelaskan peningkatan arus di empat pintu masuk DIY diperkirakan baru terjadi pada 27-29 April mendatang.

Keempat pintu masuk ini meliputi Tempel di sisi utara, Prambanan di sisi timur, Wates di sisi barat dan Wonosari di sisi selatan.

"Hari ini [kemarin] laporan yang kami terima dari para Kasatlantas dan jajaran, tidak ada kenaikan yang signifikan untuk arus kendaraan yang masuk dari luar Jogja ke Jogja," ujarnya.

Adapun arus paling tinggi diperkirakan datang dari sisi selatan, yakni Prambanan. Kemudian disusul dari sisi utara, Tempel.

Menurutnya, dua pintu masuk itu akan didominasi oleh pemudik dari Jawa Tengah. "Jogja ini unik kan ya, mudiknya itu mudik aglomerasinya masih banyak. Artinya hanya kabupaten-kabupaten sekitar Jogja yang mobilisasi ke Jogja, oleh sebab itu *mixed*-nya cukup tinggi," ungkapnya.

Meski demikian, potensi macet kemungkinan besar terjadi di pintu masuk Tempel. Hal ini disebabkan sebelum jalur masuk Tempel, di wilayah Magelang ada *traffic light* yang pengaturannya terkadang tidak diatur manual.

"Itu wilayah Jawa Tengah ya, artinya memang koridor di sana dibatasi dengan median jalan hanya dua lajur dalam satu jalur dan di sana juga cukup padat intensitasnya. Nanti mungkin kami akan berkoordinasi dengan Kasatlantas Magelang atau jajaran Jawa Tengah, biasanya jika mereka akan memaualkan *traffic light* untuk mengatur agar *flow*-nya tidak terlalu padat," katanya.

### Melonjak

Sementara itu, PTS General Manager YIA Agus Pandu Purnama mengatakan lonjakan penumpang sudah mulai terlihat di pekan terakhir April. Jumlah penumpang di bandara YIA tercatat sudah mencapai angka 440.000 selama April ini. Jika

dibandingkan jumlah penumpang pada 2021 silam, kenaikan penumpang di bandara YIA sudah naik 81%.

"Prediksi kami lonjakan penumpang puncaknya terjadi pada H-3 Lebaran dan h + 4 Lebaran," ungkap Agus Pandu.

Dikatakan Agus Pandu, lonjakan penumpang pada musim libur Lebaran diprediksikan menyentuh angka 12.000 orang atau naik sebesar 100% jika dibandingkan hari-hari biasa yakni 4.000-5.000 penumpang.

"Angka tersebut berdasarkan adanya permintaan yang masuk di tempat kami ada sekitar 22 *extra flight*, dan empat pengaktifkan lagi izin rute ke Cengkareng. Prediksi kami puncaknya 29 April atau H-3 Lebaran kemudian arus balik pada H + 4 atau 8 Mei," ungkap Agus Pandu.

Kenaikan penumpang juga terjadi di Terminal Giwangan Jogja.

Kepala Unit Pelaksana Teknis Terminal Giwangan, Bakti Zunanta, mengatakan peningkatan pemudik terjadi namun masih menggunakan bus reguler. Belum ada bus carteran khusus pemudik yang datang ke Terminal Giwangan. Prediksi puncak pemudik di terminal itu terjadi pada 30 April 2022.


Salah satu pemudik, Arsyad, 24, sebenarnya hendak mudik lebih awal, tetapi beberapa kegiatan membuatnya mengundurkan kepulangannya ke Serang, Banten. "Soalnya kalau makin mundur takutnya tiket makin habis, menghindari ramai pemudik juga," kata Arsyad.

Untuk tiket bus ke arah Serang atau sekitarnya masih tergolong sepi. Arsyad masih bisa membeli tiket sehari sebelum keberangkatan. "Pakai bus karena lebih murah, sebelumnya pakai kereta, adanya tujuan ke Jakarta," kata Arsyad yang kuliah sembari kerja sampingan di Sleman. (Hafit Yudi Suprobo)

# ATURAN MAIN HALALBIHALAL SAAT IDULFITRI


Menteri Dalam Negeri Muhammad Tito Karnavian menerbitkan aturan lengkap tentang pelaksanaan halalbihalal pada Idulfitri 1443 H/2022 yang mengatur tentang pembatasan jumlah tamu, penyediaan makanan, serta protokol kesehatan. Kegiatan halalbihalal disesuaikan dengan level daerah kabupaten/kota yang ditetapkan melalui Instruksi Menteri Dalam Negeri tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat.

### JUMLAH TAMU



✓ **Tingkat PPKM** di masing-masing wilayah akan memengaruhi jumlah tamu yang dapat hadir pada acara halalbihalal.


**50%**



**PPKM LEVEL 3**

Jumlah tamu maksimal yang dapat hadir pada acara halal bihalal adalah 50% dari kapasitas.

**75%**



**PPKM LEVEL 2**

Jumlah tamu yang dapat hadir adalah 75% dari kapasitas tempat.

### MAKANAN & MINUMAN

✓ **Tamu >100 orang**  
Makanan/minuman disediakan dalam kemasan yang bisa dibawa pulang dan tidak diperbolehkan ada makanan/minuman yang disajikan di tempat (prasmanan).

✓ Masyarakat diimbau menghindari acara makan-makan yang ramai karena rawan terjadi penularan Covid-19.

**100%**



**PPKM LEVEL 1**

Jumlah tamu yang dapat hadir adalah 100% dari kapasitas tempat.

✓ Masyarakat yang mengikuti halalbihalal harus tetap melaksanakan protokol kesehatan secara ketat yang pengaturannya akan diatur lebih lanjut oleh pemerintah daerah, dengan sekurang-kurangnya memakai masker, mencuci tangan/menggunakan *hand sanitizer* secara berkala, dan menjaga jarak.

Sumber: Kemendagri/Antara  
Grafis: Harlan Jojja/Sunu Jatmiko

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005